

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah ketika peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah di dalam situ.¹ Pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan penelitian deskriptif survey dengan analisa kuantitatif yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang keadaan secara objektif yang digunakan untuk memecahkan serta menjawab permasalahan yang telah dihadapi.

Metode penelitian yang diambil yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode yang berupa angka dan memenuhi kaidah – kaidah ilmiah yang kongkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.² penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa: individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Tujuan studi ini untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati. Tipe penelitian ini umumnya berkaitan dengan opini (Individu, Kelompok, Atau Operasional), kejadian atau prosedur.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah Rumah Bapak Rasmin sekaligus tempat produksi seragam sekolah Vita yang terletak di Desa Janggalan Rt: 06 Rw: 01, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, dan waktu penelitian ini dimulai tanggal 28 Februari 2019 – selesai.

¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). 26

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 7

³ Indriantoro dan Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE, 1999), 26

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik keimpulannya.⁴ Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai kebijakan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ untuk menentukan jumlah pemesanan ekonomis guna meminimumkan biaya persediaan pada Konveksi Vita Janggalan Kudus. Adapun definisi dari setiap variabel meliputi:

1. Persediaan Bahan Baku
 persediaan merupakan sumber daya yang disimpan dan dapat digunakan untuk memuaskan kebutuhan sekarang dan yang akan datang.⁵ bahan baku adalah suatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Dalam sebuah perusahaan bahan baku dan bahan penolong memiliki arti yang sangat penting, karena modal terjadinya proses produksi sampai hasil produksi.⁶ Persediaan bahan baku adalah persediaan barang – barang berwujud seperti baja, kayu dan komponen – komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi.⁷
2. Metode EOQ
 Model EOQ merupakan model matematik yang menentukan jumlah barang yang harus dipesan untuk memenuhi permintaan yang diproyeksikan, dengan biaya persediaan yang diminimalkan.⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 38

⁵ Fien Zulfikarijah, *Manajemen Persediaan*, (Malang: UMM Press, 2005), 2

⁶ Fahmi dan Nanda, "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada UD. Adi Mabel", 2

⁷ Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 335

⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 120

sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah, sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi, agar lebih jelasnya akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam bila jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self reort*, atau setidak – tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan apabila penelitian berkaitan atau berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang.⁹

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen. Data yang dikumpulkan dengan tehnik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data – data yang dikumpulkan dengan tehnik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137 - 145

¹⁰ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 69

E. Analisis Data

1. Analisis Pembelian Bahan Baku

Untuk dapat menentukan jumlah pemesanan atau pembelian yang optimal maka tiap kali pemesanan perlu adanya perhitungan kuantitas pembelian optimal yang ekonomis atau *economic order quantity* (EOQ) adapun langkah – langkahnya sebagai berikut:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2SD}{H}}$$

Keterangan:

D = Penggunaan atau permintaan biaya yang diperkirakan per periode atau waktu.

S = Biaya pemesanan (persiapan pesanan dan penyiapan mesin) per pesanan.

H = Biaya penyimpanan per unit per tahun.¹¹

Frekuensi Pemesanan (I)

$$I = \frac{D}{EOQ}$$

Keterangan:

I = Frekuensi pemesanan.

D = Jumlah bahan baku.

EOQ = jumlah pembelian yang paling ekonomis¹²

2. Analisis Total Biaya Persediaan Bahan Baku

Analisis ini untuk mengetahui berapa total persediaan yang terdiri dari biaya persediaan bahan baku, biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. perhitungan total biaya persediaan bahan baku adalah sebagai berikut:

$$TIC = \left[\frac{D}{Q^*} S \right] + \left[\frac{Q^*}{2} H \right]$$

Keterangan :

¹¹ Pandji Anoraga, *Manajemen Binis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 206

¹² Ahyari, *Efisiensi Persediaan Bahan*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), 72

Q* : adalah jumlah barang setiap pemesanan.

D : adalah permintaan tahunan barang persediaan, dalam unit.

S : adalah biaya pemesanan untuk setiap pemesanan.

H : adalah biaya penyimpanan per-unit per-tahun.¹³

3. Analisis *Reorder Point* dan *Safety Stock*

Reorder point dapat diketahui dengan menetapkan penggunaan selama *lead time* dan ditambah penggunaan selama periode tertentu. Rumus untuk menentukan ROP adalah sebagai berikut:

$$ROP = dxL$$

Keterangan:

ROP = titik pemesanan kembali.

d = pemakaian bahan baku.

L = lead time atau waktu tunggu.¹⁴

Menurut Bernard dan Taylor, untuk menghitung besarnya *safety stock* maka dapat menggunakan menggunakan metode penyelesaian sebagai berikut:

$$safety\ stock = z \times \sigma$$

Keterangan :

Safety stock = persediaan pengaman.

Z = standar normal deviasi.

σ = standar deviasi dari tingkat ketutuhan.¹⁵

¹³ Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, 340

¹⁴ James dan John, *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Salemba Empat, 1997), 277

¹⁵ Bernard Taylor, *Sains Manajemen*, Edisi VIII, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 389